

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan paradigma fenomenologi. Menurut Moelong (2005), metode penelitian kualitatif dalam paradigma fenomenologi berusaha memahami arti (mencari makna) dari kaitan-kaitannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Strategi penyelidikan *phenomenology*, adalah penelitian untuk menggambarkan, menyelidiki, menemukan serta memahami struktur esensi fenomena (gejala) berdasarkan pengalaman yang dialami oleh individu.

Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap gejala secara *holistic kontekstual* melalui pengumpulan data latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh informan penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2005).

(sebelum 30-an), kondisi emosionalnya tidak terkendali. Individu cenderung labil, resah dan mudah memberontak. Pada masa ini juga emosi seseorang sangat bergelora dan mudah tegang. Hal ini dikarenakan seseorang harus mengadakan penyesuaian dengan peran barunya (pernikahan vs pekerjaan). Jika individu tidak dapat mengatasinya, maka akan menimbulkan masalah.

Berikut adalah ketiga informan dalam penelitian ini. Informan pertama, subjek NK berusia 22 tahun yang berstatus janda namun belum mempunyai anak. Peneliti bisa mendapatkan informan pertama karena NK bersekolah di Tsanawiyah dan Aliyah yang sama dengan peneliti. Kemudian peneliti menghubungi NK melalui *whatsapp* untuk bertanya apakah NK bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Informan kedua, subjek SNK berusia 22 tahun yang berstatus janda dan telah mempunyai satu anak. Peneliti bisa mendapatkan informan kedua karena SNK merupakan teman dari teman peneliti yang berlokasi di Kebomas Gresik. Pada saat itu, peneliti mencari informan yang sesuai dengan kriteria kepada semua teman peneliti. Kemudian teman peneliti merespon jika mempunyai seorang teman yang memenuhi kriteria yang peneliti inginkan. Lalu peneliti dan teman peneliti datang ke rumah SNK untuk bertanya apakah SNK bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Informan ketiga, subjek DW berusia 23 tahun yang berstatus janda dan telah mempunyai satu anak. Peneliti bisa mendapatkan informan ketiga karena DW merupakan teman dari teman peneliti yang berlokasi di Balongpanggung

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Poerwandari, 2005).

Triangulasi data yaitu digunakannya variasi sumber-sumber data yang berbeda. Data dari berbagai sumber berbeda dapat digunakan untuk mengkolaborasi dan memperkaya penelitian. Dalam penelitian ini membandingkan data keadaan dan perspektif informan penelitian dengan pandangan atau pendapat orang lain atau orang-orang terdekat informan disebut sebagai *significant person* untuk mengecek kembali apa yang dikatakan oleh informan penelitian atau melakukan pengecekan dan pengecekan kembali (*checking and rechecking*) data, dengan usaha menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda.

Di antara yang menjadi triangulasi data pada penelitian ini adalah pada informan 1 meliputi: teman terdekat informan, kemudian pada informan 2 meliputi: teman terdekat informan, sedangkan pada informan 3 meliputi: teman terdekat informan. Patton (1998 dalam Poerwandari, 2005) mengingatkan bahwa triangulasi merupakan suatu konsep yang ideal yang kadangkala atau bahkan sering tidak dapat sepenuhnya dicapai karena berbagai hambatan.

Selanjutnya, triangulasi metode yaitu dipakainya beberapa metode yang berbeda untuk meneliti suatu hal yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran

